ANALISA PENGGUNAAN DANA ANGGARAN SEKTOR PUBLIK PADA SUKU DINAS PEMAKAMAN JAKARTA BARAT

EKA SUCI OKTARIA, B. SUNDARI

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2007

Universitas Gunadarma

http://www.gunadarma.ac.id

kata kunci : anggaran

Abstraksi :

Tahun 2002 Pemerintah mencanangkan pemakaman wilayah DKI Jakarta dengan konsep baru,yaitu konsep indah dan bersih. Namun untuk mencapai konsep tersebut diperlukan biaya yang besar. Oleh sebab itu pihak Suku dinas membuat anggaran kerja untuk tahun 2006. Untuk pembuatan anggaran tersebut pihak Suku Dinas membuat anggaran sektor publik. Karena sistem yang sekarang digunakan adalah sistem desentralisasi karena adanya otonomi daerah. Rumusan masalah yang dibuat adalah 1.Bagaimana perhitungan anggaran sektor publik untuk penataan pemakaman pada Suku dinas Jakarta Barat. 2.Bagaimana perhitungan realisasi dana anggaran yang telah dibuat pada Suku Dinas Pemakaman Jakarta Barat. Sedangkan tujuan yang ingin diperoleh adalah : 1. Untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada Suku Dinas Pemakaman Jakarta Barat. 2. Untuk mengetahui penyebab yang terjadi akibat penyimpangan tersebut. 3.Bagaimana cara yang dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan pada Suku Dinas Jakarta Barat. Penulisan ilmiah ini melakukan pengambilan data dengan mendatangi Suku Dinas Pemakaman Jakarta Barat (studi lapangan), Sedangkan pengumpulan teori dengan membaca berbagai referensi yang relevan dengan tema penulisan (studi pustaka) . Dalam penulisan ini melakukan data analisis realisasi anggaran terhadap anggaran yang dibentuk. Dari hasil penelitian didapat kesimpulan bahwa:1.Adanya penyimpangan yang terjadi pada Suku Dinas Pemakaman Jakarta Barat. Penyimpangan yang terjadi antara lain bahan baku yang digunakan tidak sesuai dengan yang dianggarkan dan juga efisiensi alat-alat kantor hanya untuk kegiatan operasional Suku Dinas saja. 2. Penyebab yang terjadi akibat penyimpangan adalah bahan baku yang dibeli tidak sesuai dengan standar, dengan demikian umur ekonomis bahan baku tersebut tidak akan lama atau sesuai dengan yang diharapkan. 3. Cara untuk menghindari penyimpangan adalah dengan melakukan evaluasi kerja dan penugasan karyawan yang benar-benar kompeten dalam soal peranggaran dan

sistem kerja pegawai serta pengawasan yang lebih teliti di lapangan.